BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi.. Kebutuhan informasi semakin mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Keberhasilan informasi sangat tergantung pada sarana dan prasarananya. Pandangan demikian memang benar karena salah satu fenomena yang dewasa ini sudah sudah mendunia dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi informasi.

Sistem komputerisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang pekerjaan seperti pendidikan, perdagangan, kedokteran, jasa, dan lain-lain. Dalam sebuah perusahaan keberadaan sistem komputerisasi sangatlah diperlukan. Dengan sistem komputerisasi dapat mempercepat pengolahan data dan dapat menghasilkan informasi yang diperlukan. Informasi yang digunakan sangat beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Untuk menghindari kesalahan dalam informasi maka diperlukan suatu sistem informasi yang membantu kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada dasarnya proses pengolahan data terbagi menjadi dua, yaitu pengolahan data dengan sistem manual dan pengolahan data dengan sistem komputerisasi, dilihat dari sisi keduanya, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Apabila dilihat dari keakuratan dan keefektifan pengolahan

data, maka sistem komputerisasi lebih unggul dibanding sistem manual, karena dengan sistem komputerisasi dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien.

PD. MM Barlien adalah sebuah Perusahaan dagang yang berada di wilayah Kota Cianjur yang bergerak dibidang penjualan suatu produk. Dan pengolahan data di PD. MM Barlien masih dilakukan kebanyakan secara manual,komputer hanya hanya dipakai sebagai media penyimpanan data saja, melihat cara kerja sistem pengolahan data yang ada, ditemukan kelemahan dan kesulitan yang mengganggu proses pengaksesan data yang dibutuhkan. Kelemahan sistem lama ini misalnya pada pembuatan laporan yang lambat akibat proses pendataan yang dilakukan secara manual, seperti adanya kesalahan pencatatan data persediaan barang, data penjualan barang sehingga dapat mengakibatkan dalam pembuatan laporannya pun akan mengalami kesalahan juga sehingga dapat mengakibatkan ke tidak akuratan data.

Sebagai pemecahan masalah diatas perlu dilakukan sistem pengolahan data yang baik. Komputerisasi merupakan salah satu dari sekian banyak alat yang sering digunakan dalam pengolahan data di perusahaan, serta perlu adanya perangkat lunak yang mendukung pengolahan data di PD. MM Barlien, dengan dibangun system ini diharapkan akan diproses dengan cepat, akurat dan meningkatkan efisiensi kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun mengusulkan **“Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang di PD. MM Barlien”.** Sebagai judul dari skripsi.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PD. MM Barlien, yaitu berkaitan dengan kegiatan pengolahan data pembelian dan penjualan barang.

Secara lebih rinci penulis telah mengelompokan permasalahan-permasalahan tersebut kedalam beberapa hal berikut ini :

1. Optimalisasi fungsi komputer belum tercapai, karena komputer hanya dipakai sebagai media penyimpan data saja, bukan sebagai alat bantu yang sudah benar-benar terintegrasi dengan sistem penjualan itu sendiri. Aplikasi pemrograman yang dipakai saat ini hanya menggunakan *Microsoft Excel* yang kurang mendukung dalam aplikasi pengolahan *database*. Proses pengolahan data pembelian dan penjualan barang kurang efektif dan efisien.
2. Sistem yang ada sekarang belum bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat. Pencarian data menjadi hal yang sulit dilakukan karena file-file tersebut hanya berdiri sendiri, tidak terintegrasi sebagai suatu kesatuan dalam ruang lingkup *database* sistem.
3. Sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan seperti kesalahan menuliskan kode dikarenakan pengkodean yang tidak otomatis .
4. Kesulitan memperoleh informasi tentang laporan penjualan laporan pembelian, dan laporan persediaan apabila pimpinan memerlukan laporan tersebut secara mendadak, karena bagian administrasi harus mencari dahulu arsip laporan tersebut.

I.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada di PD. MM Barlien, yaitu :

1. Sistem informasi yang terdapat hanya meliputi transaksi penjualan, pembelian dan persediaan barang.
2. Transaksi yang digunakan hanya terbatas pada pembayaran tunai.
3. Permasalahan yang ada akan dibatasi hanya lingkup transaksi dan pembuatan laporan, proses pengolahan data pembelian barang dari supplier berikut proses pengembalian jumlah barang yang rusak (*return*), proses pengolahan data penjualan barang kepada customer, dan proses pembuatan laporan.
4. Tidak membahas tentang prosedur kebijakan perusahaan sepeti tentang pemberian potongan (*discont*),menentukan banyaknya pesanan barang apabila barang habis.
5. Tidak membahas tentang bagaimana prosedur pengiriman barang oleh supplier, diasumsikan barang sudah diterima oleh bagian gudang.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan sistem informasi Penjualan dan Pembelian barang Pada PD. MM Barlien ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan dan pembelian barang, dan memenuhi salah satu syarat kelulusan program S-I (Strata – I) pada Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dibuatnya sistem informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada PD. MM Barlien ini adalah :

1. Untuk membantu PD. MM Barlien dalam melakukan pengolahan data dan pengaksesan data. Dan untuk mengembangkan sistem informasi yang berjalan pada PD. MM Barlien menjadi terkomputerlisasi.
2. Memberikan kemudahan dalam proses pembuatan Laporan penjualan dan pembelian barang.

1.5. Metode Penelitian

Suatu penelitian tidak berjalan dengan baik apabila tidak dilakukan dalam suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metodologi untuk melaksanakan suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode dengan mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis data yang diperoleh dan menggali permasalahan yang mungkin ada, dengan harapan memperoleh pengetahuan baru sebagai informasi kebijakan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode-metode dibawah ini penulis lakukan dalam rangka pengumpulan data-data sebagai informasi yang lengkap mengenai objek penelitian, yaitu :

a. *Observasi*

   Penulis melakukan pencarian data dan informasi dengan cara meninjau dan meneliti secara langsung data-data yang berkaitan dengan bahan laporan.

b. Kepustakaan

Metode ini merupakan metode pustaka dengan mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian, dapat diperoleh melalui sumber buku-buku, catatan-catatan, atau berkas lainnya.

Metode kepustakaan ini dipergunakan saat tahapan formulasi atau pada saat pengkodean data dan pada saat pembuatan laporan penelitian.

c. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pegawai yang bersangkutan mengenai data-data yang dibutuhkan.

d. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data-data melalui pemeriksaan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penulisan tugas akhir ini.

1.5.2 Metodologi Perancangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode *prototype*, dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Pada tahap pertama ini. Analisa sistem akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai, baik yang meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknik yang akan digunakan.
2. Pada tahap kedua ini. Analisis bekerja sama dengan pemogram mengembangkan *prototype* sistem untuk memperlihatkan sistem kepada pemesan pemodelan sistem yang akan dibangun.

3. Analisis sistem pada tahap ini akan mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuat dapat diterima oleh pemesan, perbaikan – perbaikan apa saja yang akan diinginkan oleh pemesan.
4. Pada tahap ini, analisis akan menyerahkan kepada pemogram untuk mengimplementasikan pemodelan yang dibuatnya menjadi suatu sistem.

1.5 Metode Pendekatan Sistem

Dalam suatu pembangunan atau pengembangan sistem informasi diperlukan alat bantu untuk menjelaskan pembangunan atau pengembangan sistem informasi agar mempermudah dalam penyajian dan mudah dimengerti oleh semua pihak. Metode pendekatan sistem adalah sebagai berikut :

a. Diagram Konteks

   Diagram konteks yaitu level teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

b. Data Flow Diagram

   Data Flow Diagram (DFD) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

c. Kamus Data

   Kamus data adalah merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang *file database* yang akan dibuat, sehingga *file database* akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

d. Normalisasi

Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam logikal desain sebuah basis data / *database*, teknik pengelompokkan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik.

e. Relasi Tabel

Relasi table *database* dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari *file*. Atribut ini menunjukkan item data atau *field*. Kumpulan nilai dari *field* atau item data disebut juga dengan istilah dominan.

f. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu metode pemodelan data yang mudah dimengerti dan memiliki simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan anatara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 (Enam) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat tentang landasan teori yang melandasi pembahasan dalam tugas akhir ini, yang mencakup pengertian dasar tentang sistem, informasi, sistem informasi, proses pemasangan pelanggan baru, metodologi desain sistem, basis data, metode client–server, sekilas tentang program My SQL, dan sekilas tentang program delphi 7.0

BAB III : ANALISIS SISTEM

Berisikan tentang gambaran umum dan sejarah perkembangan PD.MM BARLIEN serta sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan bagaimana rancangan sistem yang baru dibuat berdasarkan perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan program.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada Bab ini akan dijelaskan program yang dibuat dan sistem informasi yang baru dan penginstalasian program.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil program yang telah di rancang.